BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif model Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas II a MI Roudlotul Banat berlangsung melalui dua (2) siklus. Dalam siklus I diawali dengan kegiatan merencanakan. Di sini, dipersiapkan RPP untuk dijadikan acuan dalam dua pertemnuan, media pembelajaran yang diperlukan dan juga lembar observasi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran TGT ini, siswa dikelompokkan ke dalam 5 tim agar terjadi kondisi berkompetisi dalam belajar. Setelah dilaksanakan TGT dalam siklus ini, berdasarkan hasil pengamatan, didapatkan hasil prestasi belajar yang belum terlalu optimal. Hal ini disebabkan, siswa belum memahami dengan baik model pembelajaran TGT ini dan motivasi belajar siswa belum baik. Dari temuan ini, maka dilakukan perbaikan dengan menyempurnakan RPP yang ada dan menambahkan varian pemberian *reward* yang lebih menantang untuk diterapkan dalam siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika siklus II dilaksanakan dengan menerapkan berbagai penyempurnaan yang telah dijelaskan sebelumnya, didapatkan kondisi belajar yang lebih dinamis dan siswa merasakan tantangan belajar dengan mendapatkan *reward* (yang bernilai lebih). Hal ini ditunjukan dengan antusias siswa pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran. Sehingga kondisi ini mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran menjadi lebih baik dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat pula, yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Pembelajaran kooperatif model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar IPS siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,66%) siklus II (85,18%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif model Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkan dengan pembelajaran kooperatif model Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MI Roudlotul Banat tahun pelajaran 2014/2015.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan inovasi agar diperoleh hasil yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id